

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa adab murid terhadap guru dalam kitab *Nurul Hidayah* karya K.H. Noer Ali menempatkan adab sebagai dasar utama dalam proses menuntut ilmu. Adab tersebut diwujudkan melalui sikap hormat kepada guru, tawadhu', menjaga ucapan dan perilaku, menaati nasihat guru, serta bersungguh-sungguh dalam belajar. Dengan demikian, keberhasilan memperoleh ilmu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kualitas adab murid terhadap gurunya.

Nilai-nilai adab yang terdapat dalam kitab *Nurul Hidayah* karya K.H Noer Ali masih relevan dengan kondisi pendidikan masa kini. Penguatan sikap hormat, sopan santun, disiplin, dan etika dalam berinteraksi diperlukan untuk menghadapi berbagai persoalan degradasi moral peserta didik di era modern. Oleh karena itu, konsep adab dalam kitab tersebut dapat menjadi salah satu rujukan dalam membangun hubungan pendidikan yang lebih baik antara murid dan guru.

Berdasarkan analisis komparatif, konsep adab murid terhadap guru dalam kitab *Nurul Hidayah* karya K.H Noer Ali memiliki persamaan dengan pemikiran imam Az-Zarnuji dan Imam Al-Ghazali yang menekankan pentingnya penghormatan kepada guru dalam menuntut ilmu. Namun, kitab *Nurul Hidayah* memiliki kekhasan karena disampaikan dalam konteks pendidikan pesantren dan masyarakat Nusantara sehingga lebih kontekstual, lebih ringkas dan mudah diterapkan dalam pendidikan di Indonesia.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat pendidikan adab dan akhlak peserta didik, khususnya adab murid terhadap guru, baik melalui pembelajaran di kelas maupun pembiasaan dalam lingkungan sekolah.
2. Bagi orang tua, diperlukan kerja sama dengan sekolah dalam menanamkan adab sejak dini agar pembentukan karakter anak dapat berlangsung secara konsisten di lingkungan keluarga maupun pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian tentang pemikiran pendidikan Islam karya ulama Nusantara, khususnya mengenai adab murid kepada guru. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan kembali melalui objek, pendekatan, dan konteks yang berbeda agar pemahaman tentang penerapan nilai-nilai adab dalam pendidikan menjadi lebih luas dan mendalam.